

IDENTIFIKASI JENIS-JENIS IKAN DI PERAIRAN KAWASAN TAMAN WISATA TELUK YOUTEFA

Annita Sari^{1*}, Dahlan¹, Muh. Irwan Achmad¹ dan Saul Wayeni¹

¹Program Studi Budidaya Perairan - Universitas Yapis Papua

Received: 13 Oktober 2021 - Accepted: 10 Desember 2021

ABSTRAK

Teluk Youtefa terletak di Kota Jayapura, Provinsi Papua. Teluk Youtefa memiliki luas 1.650 Ha, Teluk Yotefa juga memiliki berbagai macam sumber daya perairan, salah satunya adalah ikan laut. Perkembangan pesat saat ini mengakibatkan semakin banyaknya industri di Kota Jayapura. Kegiatan industri selain berdampak positif, juga berdampak negatif. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi ekosistem perairan. Selain mempengaruhi kualitas air teluk, limbah tersebut dapat mempengaruhi keberadaan ikan yang hidup di perairan Teluk Youtefa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis ikan di habitatnya di perairan Teluk Youtefa. Berdasarkan hasil pengamatan, jenis ikan yang ditangkap di perairan tersebut meliputi 12 jenis ikan, yaitu: ikan kapas (*Geres punctatus*), ikan biji Nangka (*Upeneus mullocensin*), ikan bete-bete (*Leiognathur ecuulus*), Kerong-kerong. Ikan (Terapon jarbua), Ikan Gotila, Ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*), Ikan Belanak (*Mugil sp.*), Ikan Bandeng (*chanos chanos*), Ikan Kaka Tua (*Scarus sp.*), Ikan Kerapu (*Epinephelus coioides*) dan Ikan Julung (*Hemiramphidae insang*).

Kata Kunci: Identifikasi, Jenis Ikan, Teluk Youtefa

ABSTRACT

Youtefa Bay is located in Jayapura City, Papua Province. Youtefa Bay has an area of 1,650 Ha, Youtefa Bay also has various kinds of aquatic resources, one of which is marine fish. The rapid development has resulted in the increasing number of industries in Jayapura City. Apart from having a positive impact, industrial activities also have a negative impact and affect the condition of the aquatic ecosystem. In addition to affecting the water quality of the bay, the waste can affect the presence of fish in the waters of Youtefa Bay. This study aimed to identify the types of fish in their habitat in the waters of Youtefa Bay. Based on observations, the types of fish caught in these waters included 12 types of fish, namely: cotton fish (*Geres punctatus*), Jackfruit seed fish (*Upeneus mullocensin*), parrot fish (*Leiognathur ecuulus*), Kerong-kerong. Fish (Terapon jarbua), Gotila Fish, Baronang Fish (*Siganus canaliculatus*), Mullet (*Mugil sp.*), Milkfish (*chanos chanos*), Old Cockatoo (*Scarus sp.*), Grouper (*Epinephelus coioides*) and Julung Fish (*Hemiramphidae gills*)

Keywords: Identification, Fish Species, Youtefa Bay

* Korespondensi:

Email : annitasarie@uniyap.ac.id

Alamat : Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan Universitas Yapis Papua
Jl. Sam Ratulangi No. 11 Dok V Atas, Kota Jayapura-Papua

Teluk Youtefa terletak di Kota Jayapura Provinsi Papua. Teluk Youtefa memiliki luas sebesar 1.650 Ha. Teluk Youtefa termasuk dalam kategori teluk semi tertutup sehingga proses pasang surut mempengaruhi fluktuasi variabel fisik-kimiawi perairan. Teluk Youtefa juga memiliki berbagai macam sumberdaya perairan salah satunya adalah ikan laut. Pesatnya pembangunan saat ini mengakibatkan semakin meningkatnya industri di Kota Jayapura. Kegiatan industri, selain memberikan dampak positif juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif ini kebanyakan berkaitan dengan aspek lingkungan, yaitu pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat polusi dan limbah yang dihasilkan industri, misalnya terdapat pabrik pembuatan tahu di kawasan Pasar Youtefa yang limbah sisa produksi langsung dibuang ke perairan, bengkel-bengkel motor, buangan limbah dari pekerjaan pembangunan jembatan dan limbah rumah tangga yang secara langsung maupun tidak langsung limbah tersebut masuk ke dalam perairan Teluk Youtefa. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi ekosistem perairan. Selain mempengaruhi kualitas air teluk, limbah-limbah tersebut dapat mempengaruhi keberadaan ikan yang hidup di perairan teluk Youtefa.

Salah satu upaya dalam pengelolaan sumberdaya perikanan secara lestari yaitu dengan mengetahui potensi perikanan di Kawasan Taman Wisata Teluk Youtefa.

Berdasarkan hal tersebut sehingga dilakukan penelitian mengenai identifikasi jenis-jenis ikan di Teluk Youtefa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis ikan di perairan teluk Youtefa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Teluk Youtefa, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember 2019. Penentuan stasiun penelitian di Kawasan Perairan Teluk Youtefa berdasarkan pada inlet dan outlet air sungai yang masuk ke teluk Youtefa selain itu pemilihan lokasi ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. dimana lokasi pengambilan sampel ditetapkan menjadi tiga stasiun, Lokasi pengambilan sampel dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.

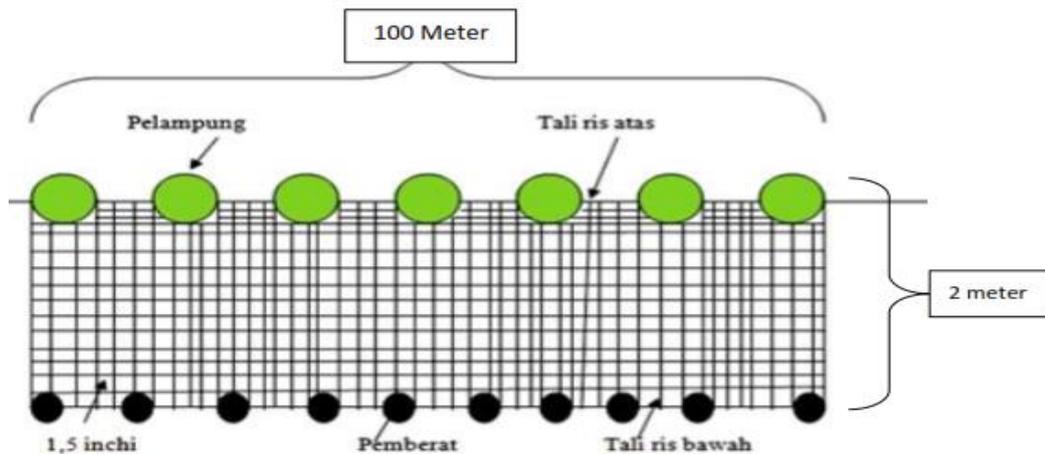
Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi; wawancara; dokumentasi dan studi pustaka untuk mengidentifikasi spesies ikan. Pengambilan sampel menggunakan jaring insang atau gillnet (Gambar 2). Adapun jaring insang yang digunakan memiliki panjang 25 m dan lebar 1 m, dan mesh berukuran 1,5 inci dan 2 inci. Untuk jaring jala tebar ukuran mesh yang digunakan berukuran 1 inci.



Gambar 1. Lokasi Pengambilan Sampel

Tabel. 1. Titik Lokasi/Stasiun

No	Titik Lokasi
1	Stasiun I Muara Teluk Youtefa Kampung Enggros
2	Stasiun II pasir timbul Kampung Tobati
3	Stasiun III Muara Kali Acai



Gambar 2. Gillnet

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Letak Geografis Teluk Youtefa ini adalah $140^{\circ}2'02''$ - $140^{\circ}2'35''$ BT dan $02^{\circ}1'36''$ - $02^{\circ}1'56''$ LS, dimana bagian utara berbatasan dengan Distrik Jayapura, bagian selatan berbatasan dengan Distrik Abepura, bagian timur berbatasan dengan Laut Pasifik dan bagian barat berbatasan dengan Distrik Abepura. Adapun luas Teluk Youtefa memiliki adalah 1.650 Ha.

Masyarakat nelayan di Teluk Youtefa merupakan masyarakat nelayan semi modern. Maulana (2016) menuturkan bahwa masyarakat

nelayan semi modern yaitu masyarakat nelayan yang menggunakan jenis kendaraan laut berupa perahu motor dan jenis teknologi tangkapan berupa jaring kurau/jaring batu dengan kapasitas tangkapan lebih baik jika dibandingkan dengan jenis teknologi tangkapan nelayan tradisional.

Parameter Kualitas Air

Data parameter kualitas perairan di perairan teluk Youtefa terlihat pada Tabel 2. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa kualitas air masih dalam kondisi optimal yang dibutuhkan oleh ikan untuk tumbuh dan berkembang.

Tabel. 2 Parameter Kualitas Perairan

No	Parameter	Satuan	Stasiun I	Stasiun II	Stasiun III
1	Suhu	°C	28	29	29
2	pH	Ppt	8	8,4	7,8
3	DO	Mg	8,08	5,40	3,60
4	Kecerahan	M	1,15	1	2,5
5	Kecepatan Arus	M/D	0,16	0,042	0,037

Sumber: analisis data, 2019.

Kisaran suhu yang didapat dalam penelitian ini dalam kisaran 28-29 °C yang berarti kisaran ini sangat baik untuk kehidupan ikan. Laut. Menurut Effendi (2003) dalam Sari *et al*, 2021), kisaran temperatur yang baik bagi kehidupan organisme perairan adalah antara 18-30 °C.

Derajat keasaman (pH) pada lokasi penelitian di setiap stasiun memiliki kadar pH yang sama yaitu 8. Berdasarkan hasil pengukuran pH dapat diketahui bahwa perairan laut pada masing-masing stasiun bersifat basa dan menunjukkan kondisi perairan yang normal dan baik untuk kehidupan biota laut (Latuconsina, 2011)

Kandungan oksigen terlarut yang terdapat di Teluk Youtefa berkisar antara 3,60-8,08 mg/l. Menurut PP No. 82 Tahun 2001 (Kelas II) DO optimal bagi ikan ialah > 4 mg/l. Nilai DO terendah berada pada stasiun tiga. Hal tersebut menunjukkan bahwa keadaan dasar perairan berada dalam kondisi anoksi karena proses dekomposisi bahan organik berlangsung secara anaerob. Hilangnya oksigen di perairan diduga terjadi karena oksigen dimanfaatkan oleh mikroba untuk mengoksidasi bahan organik (Nybakken, 1988; Kordi, 2007).

Kecerahan di lokasi penelitian berkisar 1-2,5 m. Kecerahan mendukung proses penetrasi cahaya matahari masuk kedalam perairan pada saat terjadinya proses fotosintesis. Nilai kecerahan rendah disebabkan konsentrasi TSS yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian kecepatan arus pada stasiun I 0,16m/d, stasiun II 0,42 m/d dan stasiun II 0,37 m/d. Adanya perbedaan tingkat kecerahan di setiap stasiun disebabkan adanya pengaruh cahaya matahari dengan sedimentasi perairan. Sedimentasi tinggi dapat menyebabkan air menjadi keruh sehingga membahayakan

organisme di perairan tersebut (Dahuri *et al.*, 2001).

Identifikasi Jenis-Jenis Ikan

Berdasarkan hasil selama penelitian diperoleh 11 spesies ikan yang terdiri empat ordo, 10 famili dan 10 genus (tabel 2). Jumlah ikan yang tertangkap adalah 101 ekor. Pada stasiun 1 didapatkan 57 ekor ikan dan 8 jenis ikan, stasiun 2 didapatkan 18 ekor ikan dan 7 jenis ikan, stasiun 3 didapatkan 20 ekor ikan dan 5 jenis ikan. Ikan yang paling banyak ditemukan adalah dari Genus Mugil. Ikan belanak pada umumnya merupakan ikan yang bernilai ekonomis penting dan merupakan ikan konsumsi dan hasil tangkapan yang banyak di jual oleh nelayan dan masyarakat yang mendiami Teluk Youtefa (Tabel 3).

Berdasarkan penelitian Sari *et al*, (2020), ikan yang tertangkap di Kawasan perairan Taman Wisata Teluk Youtefa berjumlah 562 individu yang termasuk dalam 53 spesies yang terkelompok dalam 26 famili dari 7 ordo. Perbedaan jenis ikan pada stasiun satu merupakan daerah yang memiliki salinitas yang tinggi dengan arus yang pelan, ikan kapas-kapas merupakan ikan laut yang terkadang ditemukan didaerah muara untuk mencari makan, sedangkan stasiun dua dan tiga banyak ditemukan ikan belanak karena ikan tersebut merupakan ikan yang dapat hidup di perairan estuaria. Selain hal tersebut faktor lain yang menyebabkan perbedaan kelimpahan jenis ikan pada setiap stasiun adanya perbedaan tipe substrat dasar dan jenis lamun yang berasosiasi. Kelimpahan ikan karang di habitat lamun disebabkan oleh peran lamun sebagai tempat mencari makan, hal ini dikarenakan pada malam hari banyak di temukan *crustacean* yang merupakan pakan alami bagi ikan tersebut (Tebay *et al*, 2014; Sari *et al*, 2020).

Tabel 3. Identifikasi Jenis-jenis Ikan di Teluk Youtefa

No	Ordo	Family	Genus	Spesies	Nama Lokal	Nama Inggris
1	Perciformes	Mulidae	<i>Upeneus</i>	<i>Upeneus mullocensin</i>	Ikan Kuniran, Biji Nangka	Goldban goatfish
2	Mugiliformes	Mulidae	<i>Mugil</i>	<i>Mugil sp.</i>	Ikan Belanak	Blue spot mullet
3	Perciformes	Serranidae	<i>Epinephelus</i>	<i>Epinephelus coioides</i>	Ikan Kerapu	grouper fish
4	Perciformes	Gerrenidae	<i>Geres</i>	<i>Geres punctatus</i>	Ikan Kapas-kapas	Silver biddy
5	Perciformes	Leiognathidae	<i>Leiognathur</i>	<i>Leiognathur ecuulus</i>	Ikanbete-bete	Ponyfish

6	Perciformes	Terapontidae	<i>Terapon</i>	<i>Pelates quadrilineatus</i> ,	Ikan Kerong-kerong	Terapon
7	Perciformes	Siganidae	<i>Siganus</i>	<i>Siganus canaliculatus</i>	Ikan Baronang,	Rabbit fish
8	Perciformes	Lutjanidae	<i>Lutjanus</i>	<i>Lutjanus guttatus</i>	Ikan Kakap	Snapper
9	Perciformes	Scaridae	<i>Scarus</i>	<i>Scarus sp.</i>	Ikan Kaka Tua	Parrot fish
10	Gonorynchiformes	Chanidae	<i>Chanos</i>	<i>Chanos chanos</i>	Ikan Bandeng	bone fish
11	Syngnathiformes	Fistulariidae	<i>Hemiramphus</i>	<i>Fistularia commersonii</i>	Ikan Julung-julung	Garfish

Sumber : Kepmen KP RI No 37 Tahun 2021; Sari *et al*, 2020.

Tabel 4 Data Hasil Tangkapan

No	Nama Lokal	Stasiun			jumlah
		I	II	III	
1	Kapas-kapas	25	0	0	25
2	Biji Nangka	1	3	0	4
3	Bête-bete	2	2	0	4
4	Kerong-kerong	4	0	3	7
5	Kakap	9	5	0	14
6	Baronang	0	2	2	4
7	Belanak	12	7	9	28
8	Bandeng	0	2	0	2
9	Kaka Tua	0	1	0	1
10	Kerapu	0	1	4	5
11	Julung	1	3	3	7
Jumlah		57	21	17	101

Keterangan: Stasiun 1: Kampung Enggros
 Stasiun 2: Pasir timbul Kampung Tobati
 Stasiun 3: Muara Kali Acai

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Perairan Teluk Youtefa terdapat Jenis-jenis ikan yang tertangkap di perairan meliputi 11 jenis ikan yaitu : ikan Kapas-kapas, ikan Biji Nangka, ikan Bete-bete, ikan Kerong-kerong, ikan Kakap, ikan Baronang, ikan Belanak, ikan Bandeng, ikan Kaka Tua, ikan Kerapu dan Ikan Julung.
- 2) Kondisi parameter kualitas air menunjukkan bahwa perairan teluk Youtefa masih dalam kondisi layak bagi pertumbuhan biota laut.

Saran

Perlu adanya perhatian Pemerintah Kota Jayapura terhadap Teluk Youtefa karena Teluk Youtefa sebagai tempat destinasi wisata dan juga dapat menjadikan Teluk Youtefa sebagai tempat pemancingan bagi pengunjung wisata.

REFERENSI

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 31 Tahun 2021 Tentang Stuktur Basis data dan Data Induk Ikan.

- Kordi M G . and Tancung. A, 2007 *Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budidaya Perairan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Latuconsina H, 2011 *Komposisi Jenis Dan Struktur Komunitas Ikan Padang Lamun Di Perairan Pantai Lateri Teluk Ambon Dalam J. Ilm. Agribisnis dan Perikan. (agrikan UMMU-Ternate) 4, 1 p. 30–36.*
- Maulana, R.I. 2016. *Konflik Kelas Nelayan Tradisional Kampung Benteng Kecamatan Moro dan Nelayan Semi Modern*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.
- Nybakken, J.W. 1988. *Biologi Laut: Suatu Pengantar Ekologis* Diterjemahkan oleh H. M. Eidman, D.G. Bengen, H. Malikusworo dan Sukristijono. PT. Gramedia. Jakarta
- Sari, A., Tuwo, A., Rani, C., Saru, A. 2020. *Identification and composition of fish types in the Youtefa bay tourism area (564 : 012030)*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. IOP Publishing.
- Sari, A., Dahlan, D., Prihatno, H. Dasri, A.R.P. 2021. *Perbandingan Status Pencemaran Perairan Kampung Tobati Dan Dermaga Yotefa Di Teluk Youtefa*. The Journal of Fisheries Development.
- Tebaiy S Yulianda F Fahrudin A and Muchsin I, 2014. *Struktur komunitas ikan pada habitat lamun di Teluk Youtefa Jayapura Papua* [Fish community structure at seagrass beds habitat in Youtefa Bay Jayapura Papua] **14**, 1 p. 49–65.